



Penerapan Komunikasi Efektif Dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Nopalina Suyanti Damanik^{1*}, Parningotan Simanjuntak², Yesica Geovani Sianipar³, Ribur Sinaga⁴, Maulidya Khairani⁵, Isa Bella Simanjuntak⁶

¹⁻⁶Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: nopalinasuyanti@gmail.com, aldo.alrez@gmail.com, ribursinaga@gmail.com

*Korespondensi penulis: nopalinasuyanti@gmail.com

Article History:

Received: April 29, 2024;

Revised: May 15, 2024;

Accepted: May 29, 2024;

Published: May 31, 2024;

Keywords: Effective communication, Prevention of Speech Delay, Toddlers

Abstract: Background Developmental guidance can be done by providing stimulation and early detection of infant growth and development during the "golden age" by providing adequate early stimulation to stimulate the brain and development of movement, speech and language as well as socialization and independence of infants to be optimal according to their age. (Uli, 2019. The purpose of this community service program (PKM) is to improve the Implementation of Effective Communication and Family Towards Preventing Speech Delay in Toddlers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in 2024. The methods used include 1) identification of Toddlers about Speech Delay); 2) preparation of materials and steps for the Implementation of Effective Communication and Family Towards Preventing Speech Delay in Toddlers); 3) implementation of education on the Implementation of Effective Communication and Family Towards Preventing Speech Delay in Toddlers). Results Based on the results of the implementation of community service for toddlers in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, there are 19 toddlers, the majority of whom are aged 1-3 years, 10 toddlers (53%), 3-5 years, 9 toddlers (43%), all parents are enthusiastic in the Implementation of Effective Communication and Family for Preventing Speech Delay in Toddlers

Abstrak

Latar Belakang Pembinaan tumbuh kembang dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang bayi pada masa "golden age" dengan memberikan stimulasi dini yang memadai untuk merangsang otak dan perkembangan gerak, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian bayi agar optimal sesuai dengan usianya.(Uli, 2019. Tujuan dari program pengabdian (PKM) ini untuk meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Metode yang dilakukan meliputi 1) identifikasi Balita tentang Speech Delay); 2) penyusunan materi dan langkah Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita); 3) pelaksanaan edukasi Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita). Hasil Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara terdapat jumlah anggota sebanyak 19 balita dimana mayoritas umur 1-3 tahun sebanyak 10 balita (53%), 3-5 tahun sebanyak 9 balita (43%), seluruh orang tua antusias dalam Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

Kata Kunci : Komunikasi efektif, Pencegahan Speech Delay, Balita

1. PENDAHULUAN

Pembangunan manusia dapat dimulai sejak bayi dalam kandungan bahkan masa balita yang diukur dengan keberhasilan tumbuh kembang anak. Pencapaian pembangunan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan manusia (IPM) belum menunjukkan hasil yang maksimal. Tantangan utama dalam pembangunan suatu bangsa adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas, dan produktif. (Marliana, 2018)

Kementerian Kesehatan RI menyatakan di Indonesia sebesar 16% bayi mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Bayi dan balita memiliki perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi yang berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Keterlambatan perkembangan pada bayi bisa disebabkan oleh kurangnya rangsangan yang diberikan. Beberapa literatur menunjukkan pemberian rangsangan pada bayi sedari dini terhadap bagian tubuh dan alat-alat indera dapat membantu bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya. (Depkes RI, 2014).

Pembinaan tumbuh kembang dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang bayi pada masa "golden age" dengan memberikan stimulasi dini yang memadai untuk merangsang otak dan perkembangan gerak, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian bayi agar optimal sesuai dengan usianya. (Uli, 2019)

Di Amerika Serikat 15-18 anak memiliki gangguan perkembangan atau gangguan perilaku. Penelitian yang dilakukan dr. Jaroslav Koch dan Suzy Prudden di York City memperlihatkan bahwa bayi yang melakukan senam bayi lebih cepat berbicara, nafsu makan lebih baik, tidur lebih lelap dan proses perkembangan gerakanya lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengikuti senam. (Uli, 2019)

Tumbuh kembang dapat berjalan dengan pemberian ASI eksklusif seperti ketrampilan motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa serta kemampuan sosialisasi dan kemandirian. Dalam melakukan tes perkembangan pada anak menggunakan Deteksi Dini Tumbuh Kembang yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang dilakukan setiap kunjungan. Diketahui tumbuh kembang pada anak usia 12 sampai 36 bulan dikatakan normal apabila anak dapat melakukan keseluruhan skrining Deteksi Dini Tumbuh Kembang dengan baik.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi untuk menciptakan gerakan yang melibatkan otot-otot besar dan membentuk sikap tubuh. Gerakan motorik kasar melibatkan

aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak, kemampuan motorik anak yang dapat diamati adalah tengkurap, duduk, merangkak, berjalan dan lain sebagainya (Khasanah, 2020)

Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

2. METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berdasarkan hasil kerjasama dari pihak terkait antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dan Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tujuan pelibatan mitra yaitu untuk melakukan meningkatkan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara merupakan lingkungan yang digunakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan.

Pada kegiatan ini dilaksanakan Langkah-langkah sistematis berupa 1) identifikasi Balita tentang Speech Delay); 2) penyusunan materi dan langkah Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita); 3) pelaksanaan edukasi Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita).

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh Balita untuk Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan Bulan Februari-Juni 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

3. HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan Peningkatan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

Persiapan Pengabdian

Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Permohonan izin kegiatan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian

Persiapan ruangan Posyandu di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Pelaksanaan Pengabdian

Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian.

Penyampaian materi dengan sosialisasi yaitu memberikan informasi kepada mitra tentang pentingnya Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

Diskusi/Tanya Jawab

Melakukan kegiatan pengabdian secara langsung kepada anggota Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan secara langsung oleh Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dan pengurus serta ibu hamil yang ada di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara



Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara terdapat jumlah anggota sebanyak 19 balita dimana mayoritas umur 1-3 tahun sebanyak 10 balita (53%), 3-5 tahun sebanyak 9 balita (43%), seluruh orang tua antusias dalam Penerapan

Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita pemberian informasi mengenai Peningkatan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita.

Untuk kerumunan pasien mencegah speech Delay pada balita, maka diperlukan melaksanakan Kuesioner skrining Pra Perkembangan pada balita tersebut dan puskesmas juga harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan edukasi kepada Masyarakat agar tetap melaksanakan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dalam melakukan Penerapan Komunikasi Efektif dan Keluarga Terhadap Pencegahan Speech Delay Pada Balita Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kenyamanan Masyarakat untuk melakukan Skrining untuk pencegahan Speech Delay.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan

Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

REFERENSI

Armini, N. W., et al. (2017). Asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah. Yogyakarta: CV ANDI.

Edwards, G., & Byrom, S. (2007). Essential midwifery practice. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.

Fraser, D., & Cooper, M. (2009). Buku ajar bidan Myles (14th ed.). Jakarta: EGC.

Marliana, Y. (2018). The effect of exclusive breastfeeding on baby growth at Kakait Village, Gunung Sari Sub-District. Jurnal Kesehatan Prima, 11(1), 50-56.

Nursalam. (2016). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

- Purba, D. H., Kartika, L., Supinganto, A., Hasnidar, H., Wahyuni, W., Sitanggang, Y. F., & Hutapea, A. D. (2020). Ilmu kesehatan anak. Yayasan Kita Menulis.
- Saputra, L. (2018). Catatan ringkas asuhan neonatus bayi dan balita. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sasikala, S., & Cecil, N. (2016). Parental bonding, peer attachment, and psychological outcomes. *Journal Name, Volume(Issue), page numbers*. [Note: You need to provide the journal name, volume, issue, and page numbers for a complete citation.]
- Sawyer, J. (2017). I think I can: Preschoolers' private speech and motivation in playful versus non-playful contexts. *Early Childhood Research Quarterly, 38, 84–96*. <http://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.09.004>
- Simanjuntak, P., & Damanik, N. (2023). Pemberdayaan keluarga dalam hidup sehat pada balita di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2023. Retrieved from <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/ecsjs/article/view/222>
- Sinaga, P. N., & Damanik, N. (2021). Pemanfaatan KPSP dalam pemantauan perkembangan anak usia dini di PAUD Qolbu Persada. *Prosiding PKM-CSR*. Retrieved from <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/1324>
- Snively, K. (2014). Managing speech-delayed patients. *Clinical Advisor, 17(2), 101*.
- Suriana, & Damanik, N. (2023). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan di PMB Evi Liana Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023. *Jurnal Diagnosa Widyakarya*. Retrieved from <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/diagnosa-widyakarya/article/view/2717>
- Wenty. (2011). Keterlambatan bicara (speech delay) pada anak (Studi kasus anak usia 2 tahun). [Details on publisher or publication location missing.]